



“INTEGRASI PASAR KEUANGAN INTERNASIONAL DAN NILAI TUKAR: SUATU STUDI LITERATUR KOMPREHENSIF”

Yustia Dewi¹, Sonang Matua Siregar², Khaidar Rahmaini Jamila³

Asuransi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

yustia.dw39@gmail.com¹, sonangmatua38@gmail.com², khaidarjamila@uinsu.ac.id³

Abstract *The increasing integration of international financial markets has reshaped exchange rate dynamics and strengthened their linkage with global financial market movements. This study aims to comprehensively examine the relationship between international financial market integration and exchange rates through a literature-based approach. A semi-systematic literature review method is employed by analyzing five reputable scholarly journal articles relevant to the research topic. The synthesis of findings indicates that greater financial market integration heightens exchange rate sensitivity to external factors and positions exchange rates as a key component in the transmission mechanism of global financial shocks. Despite differences in research contexts and analytical approaches, the literature consistently highlights a strong and dynamic relationship between these two variables. This study contributes to a deeper conceptual understanding and structured mapping of the literature on the role of exchange rates within an increasingly integrated global financial system.*

Keywords: *financial market integration, exchange rates, international financial markets, literature review, global finance*

Abstrak Integrasi pasar keuangan internasional yang semakin intensif telah mengubah dinamika nilai tukar dan memperkuat keterkaitannya dengan pergerakan pasar keuangan global. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif hubungan antara integrasi pasar keuangan internasional dan nilai tukar melalui pendekatan studi literatur. Metode yang digunakan adalah studi literatur semi-sistematis dengan menganalisis lima artikel jurnal ilmiah bereputasi yang relevan dengan topik penelitian. Hasil sintesis menunjukkan bahwa peningkatan integrasi pasar keuangan memperbesar sensitivitas nilai tukar terhadap faktor eksternal, serta menempatkan nilai tukar sebagai komponen penting dalam mekanisme transmisi keuangan global. Meskipun terdapat perbedaan konteks dan pendekatan penelitian, literatur secara konsisten menegaskan adanya hubungan yang erat dan dinamis antara kedua variabel tersebut. Studi ini berkontribusi dalam memperkaya pemahaman konseptual dan pemetaan literatur mengenai peran nilai tukar dalam sistem keuangan global yang terintegrasi.

Kata Kunci : integrasi pasar keuangan, nilai tukar, pasar keuangan internasional, studi literatur, keuangan global

PENDAHULUAN

Integrasi pasar keuangan internasional merupakan fenomena struktural yang berkembang seiring dengan meningkatnya globalisasi ekonomi, liberalisasi keuangan, dan kemajuan teknologi informasi. Keterhubungan antar pasar keuangan lintas negara menyebabkan pergerakan harga aset, arus modal, dan nilai tukar semakin saling memengaruhi. Literatur keuangan internasional menunjukkan bahwa tingkat integrasi pasar yang lebih tinggi mempercepat transmisi guncangan global, baik melalui pasar modal maupun pasar valuta asing, sehingga nilai tukar tidak lagi semata ditentukan oleh faktor domestik, tetapi juga oleh dinamika global dan perilaku investor internasional. (Haddad, 2023). Dalam konteks ini, nilai tukar berperan sebagai kanal utama yang

merefleksikan interaksi antara pasar keuangan domestik dan internasional, sekaligus menjadi indikator sensitivitas ekonomi nasional terhadap perubahan eksternal.

Secara konseptual, hubungan antara integrasi pasar keuangan dan nilai tukar dapat dijelaskan melalui pendekatan asset pricing internasional dan teori keterbukaan pasar keuangan. Integrasi yang semakin kuat meningkatkan keterkaitan antara pasar saham dan pasar valuta asing, sehingga fluktuasi nilai tukar memengaruhi kinerja pasar keuangan, dan sebaliknya. Studi empiris di negara berkembang menunjukkan bahwa perubahan nilai tukar, khususnya terhadap mata uang utama global, memiliki keterkaitan yang signifikan dengan pergerakan indeks keuangan dan transmisi volatilitas lintas pasar. (Azis & Karunia, 2024) Temuan ini menegaskan bahwa nilai tukar tidak hanya berfungsi sebagai harga relatif mata uang, tetapi juga sebagai variabel keuangan yang terintegrasi erat dengan dinamika pasar modal internasional.

Sejumlah penelitian terdahulu memperlihatkan kecenderungan yang relatif konsisten mengenai peran nilai tukar dalam proses integrasi pasar keuangan, meskipun dengan intensitas dan arah pengaruh yang berbeda. Penelitian mengenai integrasi pasar modal ASEAN dengan pasar Amerika Serikat menunjukkan bahwa perubahan nilai tukar dan volatilitas global secara signifikan memperkuat korelasi dinamis antar pasar, terutama pada periode ketidakpastian global. (Listiana & Robiyanto, 2021). Di sisi lain, kajian makroekonomi global menekankan bahwa fluktuasi nilai tukar sangat dipengaruhi oleh arus modal internasional, kebijakan moneter global, serta struktur perdagangan internasional, yang semuanya semakin relevan dalam sistem keuangan yang terintegrasi. (Tustari, Ardiyani, Hasan, Ramadani, & Qadama, 2025). Secara umum, literatur menunjukkan adanya konvergensi pandangan bahwa integrasi pasar keuangan memperkuat keterkaitan nilai tukar dengan variabel keuangan lintas negara, meskipun hasil empiris masih bervariasi antar kawasan dan periode pengamatan.

Meskipun kajian mengenai integrasi pasar keuangan dan nilai tukar telah berkembang pesat, masih terdapat keterbatasan dalam literatur yang ada. Sebagian besar studi cenderung memfokuskan analisis pada hubungan bilateral atau studi kasus negara tertentu, tanpa menyajikan sintesis konseptual yang komprehensif mengenai bagaimana integrasi pasar keuangan internasional membentuk dinamika nilai tukar secara sistematis. Selain itu, penelitian yang ada sering kali menempatkan nilai tukar sebagai variabel penjelas atau variabel dampak secara terpisah, bukan sebagai bagian integral dari proses

integrasi pasar keuangan itu sendiri. (Haddad, 2023). Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian pada level konseptual dan sintesis literatur yang mengaitkan berbagai temuan empiris dalam satu kerangka analisis yang utuh.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk merumuskan dan mensintesis pemahaman teoretis serta empiris mengenai keterkaitan antara integrasi pasar keuangan internasional dan nilai tukar melalui studi literatur yang komprehensif. Permasalahan utama penelitian ini adalah bagaimana pola hubungan, mekanisme transmisi, dan kecenderungan hasil penelitian terdahulu dalam menjelaskan peran nilai tukar di tengah meningkatnya integrasi pasar keuangan global. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah mengkaji secara sistematis perkembangan literatur, mengidentifikasi pola dan perbedaan temuan, serta merumuskan celah penelitian yang dapat menjadi dasar pengembangan kajian selanjutnya dalam bidang keuangan internasional.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian mengenai integrasi pasar keuangan internasional berangkat dari pandangan bahwa keterbukaan dan liberalisasi keuangan mendorong meningkatnya keterkaitan antar pasar lintas negara, baik melalui pasar modal, pasar uang, maupun pasar valuta asing. Literatur survei yang dilakukan (Haddad, 2023) menegaskan bahwa integrasi pasar keuangan tidak hanya tercermin dari meningkatnya korelasi harga aset, tetapi juga dari menyempitnya peluang diversifikasi portofolio dan semakin kuatnya transmisi guncangan global antar negara. Dalam kerangka ini, nilai tukar diposisikan sebagai salah satu kanal utama yang merefleksikan tingkat keterhubungan tersebut, karena pergerakannya dipengaruhi oleh arus modal internasional, sentimen global, serta perubahan kondisi pasar keuangan lintas batas. Dengan demikian, integrasi pasar keuangan dan nilai tukar membentuk hubungan timbal balik yang bersifat dinamis dan saling memperkuat.

Sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki peran strategis dalam memperdalam integrasi pasar keuangan, khususnya melalui pasar modal. Studi (Listiana & Robiyanto, 2021) menemukan bahwa perubahan nilai tukar secara signifikan memengaruhi tingkat integrasi pasar modal ASEAN dengan pasar Amerika Serikat, terutama ketika volatilitas global meningkat. Temuan ini sejalan dengan hasil (Azis & Karunia, 2024) yang menunjukkan adanya hubungan dua arah antara nilai tukar

internasional dan indeks keuangan, di mana fluktuasi kurs tidak hanya memengaruhi kinerja pasar saham, tetapi juga dipengaruhi oleh pergerakan indeks keuangan itu sendiri. Secara tematik, kedua studi tersebut mengindikasikan bahwa nilai tukar berfungsi sebagai variabel penghubung antara dinamika domestik dan global dalam sistem pasar keuangan yang semakin terintegrasi.

Dari perspektif makroekonomi global, fluktuasi nilai tukar dipahami sebagai hasil interaksi kompleks antara faktor fundamental domestik dan tekanan eksternal yang berasal dari sistem keuangan internasional. (Tustari, Ardiyani, Hasan, Ramadani, & Qadama, 2025) menekankan bahwa volatilitas nilai tukar semakin sulit dilepaskan dari struktur pasar global yang terintegrasi, di mana perubahan kebijakan moneter global, arus modal, dan harga komoditas secara simultan memengaruhi stabilitas nilai tukar negara berkembang. Pandangan ini diperkuat oleh (Mardiyani, et al., 2025) yang menunjukkan bahwa stabilitas nilai tukar di negara berkembang sangat bergantung pada kemampuan kebijakan moneter dan koordinasi internasional dalam merespons dinamika pasar keuangan global. Kedua studi tersebut menggarisbawahi bahwa nilai tukar tidak lagi dapat dianalisis secara terisolasi, melainkan harus ditempatkan dalam konteks integrasi pasar keuangan internasional yang lebih luas.

Meskipun literatur menunjukkan konsistensi dalam menempatkan nilai tukar sebagai elemen penting dalam integrasi pasar keuangan, terdapat sejumlah keterbatasan yang masih menonjol. Sebagian besar penelitian empiris cenderung berfokus pada konteks regional atau nasional tertentu, seperti ASEAN atau Indonesia, sehingga generalisasi temuan pada level global masih terbatas (Listiana & Robiyanto, 2021). Selain itu, banyak studi menempatkan nilai tukar sebagai variabel penjelas atau variabel respon secara parsial, tanpa mengaitkannya secara konseptual dengan keseluruhan proses integrasi pasar keuangan. Sementara itu, kajian survei oleh (Haddad, 2023) memang memberikan gambaran luas mengenai integrasi pasar keuangan, namun pembahasan mengenai peran nilai tukar masih tersebar dalam berbagai tema dan belum disintesis secara spesifik.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, posisi penelitian ini diarahkan untuk mengisi celah literatur melalui sintesis komprehensif mengenai hubungan antara integrasi pasar keuangan internasional dan nilai tukar. Dengan mengaitkan temuan-temuan empiris, perspektif makroekonomi, serta kajian integrasi pasar keuangan secara sistematis,

penelitian ini berupaya memperjelas pola hubungan, kecenderungan hasil, dan ruang kajian yang masih terbuka. Pendekatan studi literatur komprehensif diharapkan mampu memperkuat pemahaman konseptual mengenai peran nilai tukar dalam sistem keuangan global yang semakin terintegrasi, sekaligus menjadi dasar akademik bagi pengembangan penelitian lanjutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur semi-sistematis untuk menganalisis hubungan antara integrasi pasar keuangan internasional dan nilai tukar. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan sintesis temuan konseptual dan empiris secara terstruktur, sekaligus memberi ruang untuk membandingkan berbagai perspektif penelitian lintas konteks. Metode ini sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pemetaan pola, kecenderungan, dan celah kajian dalam literatur yang ada.

Sumber data penelitian berasal dari lima artikel jurnal ilmiah bereputasi yaitu:

1. Haddad, S. (2023). Global Financial Market Integration: A Literature Survey. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(12), 495.
2. Azis, M. I., & Karunia, E. (2024). Interaction Between International Exchange Rate and Indonesian Finance Stock Index. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 20(3), 735-749.
3. Listiana, N., & Robiyanto, R. (2021). Pengaruh Indeks Volatilitas, Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Integrasi Pasar Modal ASEAN Dengan Pasar Modal Amerika Serikat. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 14(1), 17-26.
4. Mardiyani, S., Nabila, J., Kurniawan, A., Elfrian, A., Maulani, Z., Apriyanti, M., & Sinaga, J. F. (2025). Dinamika Kebijakan Moneter dan Diplomasi Ekonomi dalam Menjaga Stabilitas Nilai Tukar (Studi Kasus Indonesia di Pasar Internasional). *Moneter: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(1), 46-61.
5. Tustari, S., Ardiyani, D., Hasan, M. I., Ramadani, A., & Qadama, I. H. (2025). Fluktuasi Nilai Tukar dan Dasar Tukar Internasional dalam Tinjauan Makroekonomi Global. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(12), 510-514.

Seluruh artikel dipilih karena secara langsung membahas integrasi pasar keuangan, nilai tukar, atau keterkaitan keduanya. Penelitian ini tidak menggunakan sumber non-akademik sehingga menjaga validitas ilmiah data yang dianalisis.

Seleksi literatur dilakukan melalui pencarian berbasis kata kunci seperti integrasi pasar keuangan, nilai tukar, dan pasar keuangan internasional, dengan rentang publikasi 2021–2025. Kriteria inklusi mencakup artikel yang memiliki fokus konseptual atau empiris yang relevan dengan topik penelitian, sedangkan artikel yang bersifat deskriptif tanpa keterkaitan dengan integrasi internasional dikeluarkan dari analisis. Proses seleksi dilakukan secara bertahap mulai dari identifikasi awal hingga penetapan lima jurnal utama sebagai bahan analisis. Analisis data dilakukan melalui pengelompokan tematik dan sintesis komparatif. Setiap jurnal dianalisis untuk mengidentifikasi konsep utama, pendekatan penelitian, serta temuan kunci, kemudian dibandingkan untuk menemukan persamaan, perbedaan, dan kecenderungan hasil. Sintesis dilakukan secara sistematis guna menjawab tujuan penelitian tanpa merangkum studi secara terpisah.

Untuk menjaga objektivitas, analisis dilakukan secara konsisten berdasarkan kriteria yang sama pada setiap artikel. Keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah sumber yang terbatas dan perbedaan konteks penelitian, sehingga hasil kajian lebih bersifat konseptual. Namun demikian, pendekatan ini tetap relevan untuk membangun pemahaman komprehensif dan menjadi dasar bagi penelitian lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis dilakukan terhadap lima artikel jurnal ilmiah yang memiliki fokus kajian pada integrasi pasar keuangan internasional dan nilai tukar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara umum, kelima jurnal tersebut mencakup konteks global dan regional, dengan dominasi studi pada negara berkembang dan kawasan Asia. Pendekatan metodologis yang digunakan bervariasi, meliputi studi survei literatur, analisis empiris kuantitatif, serta kajian makroekonomi berbasis data time series. Variasi konteks dan metode ini memungkinkan dilakukannya sintesis temuan untuk mengidentifikasi pola umum dan perbedaan hasil penelitian terkait keterkaitan integrasi pasar keuangan dan nilai tukar.

Berdasarkan hasil sintesis, temuan penelitian dapat dikelompokkan ke dalam tiga tema utama, yaitu: (1) karakteristik dan tingkat integrasi pasar keuangan internasional, (2) peran nilai tukar dalam transmisi guncangan keuangan global, dan (3) hubungan timbal balik antara nilai tukar dan pasar keuangan. Pada tema pertama, seluruh jurnal menunjukkan bahwa integrasi pasar keuangan cenderung meningkat seiring liberalisasi dan keterbukaan ekonomi, ditandai dengan penguatan keterkaitan antar pasar lintas negara. Pada tema kedua, sebagian besar penelitian menemukan bahwa nilai tukar berfungsi sebagai saluran utama transmisi volatilitas global ke pasar domestik. Sementara itu, pada tema ketiga, terdapat perbedaan hasil mengenai arah dan kekuatan hubungan antara nilai tukar dan pasar keuangan, meskipun seluruh studi sepakat bahwa keduanya saling terkait dalam sistem keuangan yang terintegrasi.

Tabel 1 Ringkasan Hasil Sintesis Literatur

Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Variabel Utama	Metode Penelitian	Temuan Utama
Haddad (2023)	Integrasi pasar keuangan global	Integrasi pasar, arus modal, nilai tukar	Studi literatur survei	Integrasi pasar keuangan global meningkat dan memperkuat transmisi guncangan, dengan nilai tukar sebagai salah satu indikator keterkaitan
Listiana & Robiyanto (2021)	Integrasi pasar modal ASEAN-AS	Nilai tukar, indeks saham	Analisis kuantitatif time series	Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap tingkat integrasi pasar modal lintas negara
Azis & Karunia (2024)	Interaksi pasar keuangan internasional	Nilai tukar, indeks keuangan	Analisis kausalitas dan regresi	Terdapat hubungan dua arah antara nilai tukar dan kinerja pasar keuangan
Mardiyani et al. (2025)	Stabilitas nilai tukar	Nilai tukar, kebijakan moneter	Analisis makroekonomi	Stabilitas nilai tukar dipengaruhi oleh dinamika keuangan global dan kebijakan domestik
Tustari et al. (2025)	Fluktuasi nilai tukar global	Nilai tukar, faktor eksternal	Analisis empiris makroekonomi	Volatilitas nilai tukar meningkat seiring keterbukaan dan

				integrasi keuangan	pasar
--	--	--	--	-----------------------	-------

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat adanya pola konsisten bahwa integrasi pasar keuangan internasional berkaitan erat dengan dinamika nilai tukar. Seluruh jurnal menunjukkan bahwa meningkatnya keterkaitan antar pasar memperkuat sensitivitas nilai tukar terhadap faktor eksternal. Namun demikian, terdapat perbedaan penekanan antar penelitian. Studi yang berfokus pada pasar modal lebih menekankan peran nilai tukar sebagai faktor penguat integrasi, sedangkan kajian makroekonomi menempatkan nilai tukar sebagai variabel yang dipengaruhi oleh struktur pasar keuangan global dan kebijakan domestik. Selain itu, tidak seluruh penelitian menegaskan arah hubungan yang sama, terutama terkait hubungan kausal antara nilai tukar dan pasar keuangan.

Secara keseluruhan, hasil studi literatur menunjukkan bahwa integrasi pasar keuangan internasional dan nilai tukar memiliki keterkaitan yang kuat dan bersifat dinamis. Nilai tukar secara konsisten muncul sebagai variabel kunci dalam proses integrasi pasar keuangan, baik sebagai saluran transmisi maupun sebagai refleksi dari dinamika global. Perbedaan temuan antar jurnal terutama dipengaruhi oleh konteks penelitian, fokus variabel, dan pendekatan metodologis yang digunakan.

Pembahasan

Temuan utama dari studi literatur ini menegaskan bahwa integrasi pasar keuangan internasional dan nilai tukar memiliki hubungan yang erat dan bersifat dinamis. Keterkaitan tersebut mencerminkan perubahan struktur sistem keuangan global yang semakin terbuka, di mana nilai tukar tidak lagi hanya merefleksikan kondisi fundamental domestik, tetapi juga respons terhadap arus modal dan sentimen global. Hasil sintesis ini sejalan dengan pandangan integrasi pasar keuangan yang menekankan melemahnya segmentasi pasar dan meningkatnya transmisi guncangan lintas negara sebagaimana ditunjukkan dalam kajian survei (Haddad, 2023). Dalam konteks tersebut, nilai tukar berfungsi sebagai mekanisme penyesuaian utama yang menghubungkan pasar domestik dengan dinamika keuangan internasional.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa peran nilai tukar dalam proses integrasi pasar keuangan tidak bersifat tunggal, melainkan bergantung pada konteks pasar dan pendekatan analisis. Studi yang berfokus pada integrasi pasar modal, seperti Listiana dan (Listiana & Robiyanto, 2021), menempatkan nilai tukar sebagai faktor yang memperkuat keterkaitan antar pasar saham lintas negara, terutama pada periode ketidakpastian global. Sementara itu, penelitian (Azis & Karunia, 2024) memperluas pemahaman tersebut dengan menunjukkan adanya hubungan dua arah antara nilai tukar dan pasar keuangan, yang mengindikasikan interaksi simultan antara pasar valuta asing dan pasar modal. Perbedaan penekanan ini dapat dijelaskan oleh variasi fokus variabel dan metode, namun secara konseptual menguatkan argumen bahwa nilai tukar merupakan bagian integral dari proses integrasi pasar keuangan, bukan sekadar variabel pendukung.

Dari perspektif makroekonomi, hasil studi literatur mengindikasikan bahwa meningkatnya integrasi pasar keuangan memperbesar eksposur nilai tukar terhadap faktor eksternal. Temuan Tustari et al. (2025) dan Mardiyani et al. (2025) menunjukkan bahwa volatilitas nilai tukar di negara berkembang semakin dipengaruhi oleh kebijakan moneter global, arus modal, dan kondisi pasar keuangan internasional. Hal ini memperkuat argumen bahwa dalam sistem keuangan yang terintegrasi, kemampuan kebijakan domestik untuk mengendalikan nilai tukar menjadi lebih terbatas. Perbedaan hasil antar studi, khususnya terkait tingkat sensitivitas nilai tukar, dapat dipahami sebagai konsekuensi dari perbedaan konteks ekonomi, derajat keterbukaan keuangan, serta kerangka kebijakan yang diterapkan di masing-masing negara.

Implikasi teoretis dari temuan ini terletak pada penguatan pendekatan yang melihat nilai tukar sebagai variabel endogen dalam sistem keuangan global yang terintegrasi. Studi literatur ini memperluas pemahaman dengan mengaitkan berbagai hasil empiris dan konseptual ke dalam satu kerangka sintesis, sehingga memperjelas peran nilai tukar dalam mekanisme transmisi keuangan internasional. Dari sisi praktis, meskipun bukan fokus utama kajian ini, temuan yang ada mengisyaratkan pentingnya kehati-hatian dalam perumusan kebijakan nilai tukar dan stabilitas keuangan, terutama di negara dengan tingkat integrasi pasar yang tinggi. Kebijakan moneter dan pengelolaan arus modal perlu mempertimbangkan dinamika global agar risiko volatilitas nilai tukar dapat dikelola secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa studi literatur komprehensif mengenai integrasi pasar keuangan internasional dan nilai tukar memberikan kontribusi penting bagi pengayaan pemahaman akademik. Dengan mensintesis pola temuan, perbedaan hasil, dan faktor penjelas antar penelitian, kajian ini mendukung tujuan penelitian untuk memperjelas posisi nilai tukar dalam sistem keuangan global yang semakin terintegrasi. Kontribusi tersebut tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga membuka ruang bagi pengembangan penelitian lanjutan yang mengkaji hubungan ini secara lebih mendalam dengan cakupan data dan pendekatan metodologis yang lebih luas.

KESIMPULAN

Integrasi pasar keuangan internasional dan nilai tukar memiliki keterkaitan yang kuat dan saling memengaruhi dalam sistem keuangan global yang semakin terbuka. Sintesis terhadap lima jurnal acuan menunjukkan bahwa nilai tukar tidak hanya berperan sebagai indikator kondisi makroekonomi, tetapi juga sebagai bagian integral dari proses integrasi pasar keuangan melalui mekanisme transmisi arus modal, volatilitas pasar, dan respons terhadap guncangan eksternal. Temuan penelitian memperlihatkan adanya pola konsisten bahwa peningkatan integrasi pasar keuangan memperbesar sensitivitas nilai tukar terhadap faktor global, meskipun kekuatan dan arah hubungan tersebut bervariasi bergantung pada konteks ekonomi, fokus pasar keuangan, dan pendekatan analisis yang digunakan. Secara akademik, penelitian ini berkontribusi pada pengayaan pemahaman konseptual dengan memetakan dan mengaitkan berbagai temuan empiris serta kajian teoretis ke dalam satu kerangka sintesis yang utuh, sehingga memperjelas posisi nilai tukar dalam dinamika integrasi pasar keuangan internasional. Namun demikian, keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah literatur yang dianalisis serta keragaman konteks dan metode dalam jurnal acuan, sehingga hasil kajian lebih bersifat konseptual daripada generalisasi empiris. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan literatur, menggabungkan studi literatur dengan analisis empiris, serta menelaah peran nilai tukar dalam integrasi pasar keuangan dengan mempertimbangkan periode krisis dan perubahan rezim kebijakan guna memperdalam pemahaman terhadap dinamika keuangan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M. I., & Karunia, E. (2024). Interaction Between International Exchange Rate and Indonesian Finance Stock Index. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 20(3), 735-749.
- Haddad, S. (2023). Global Financial Market Integration: A Literature Survey. (T. Stengos, Ed.) *Journal of Risk and Financial Management*, 16(12), 495.
- Listiana, N., & Robiyanto, R. (2021). Pengaruh Indeks Volatilitas, Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Integrasi Pasar Modal ASEAN Dengan Pasar Modal Amerika Serikat. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 14(1), 17-26.
- Mardiyani, S., Nabila, J., Kurniawan, A., Elfrian, A., Maulani, Z., Apriyanti, M., & Sinaga, F. J. (2025). Dinamika Kebijakan Moneter dan Diplomasi Ekonomi dalam Menjaga Stabilitas Nilai Tukar (Studi Kasus Indonesia di Pasar Internasional). *Moneter: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(1), 46-61.
- Tustari, S., Ardiyani, D., Hasan, M. I., Ramadani, A., & Qadama, I. Q. (2025). Fluktuasi Nilai Tukar dan Dasar Tukar Internasional dalam Tinjauan Makroekonomi Global. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(12), 510-514.